

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini tentang gambaran optimisme pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Budi Satria Banjarbaru, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Optimisme Subjek R

Subjek R memiliki sikap optimis dalam caranya menjelaskan setiap peristiwa yang dialaminya berdasarkan aspek-aspek optimisme. Dalam aspek *permanence*, optimisme subjek R ditandai dengan dirinya yang merasa beruntung karena dimasukkan di LPKS Budi Satria dan menganggap bahwa peristiwa buruk yang telah terjadi hanya bersifat sementara.

Dalam aspek *pervasiveness*, optimisme subjek R ditandai dengan dirinya yang berhasil menyelesaikan proses persidangan dan lulus SD dengan peringkat 10 besar. Subjek R juga memberikan penjelasan yang spesifik (salah pergaulan) terkait penyebab dari perbuatan tindak pidananya.

Adapun dalam aspek *personalization*, subjek R memiliki indikasi optimis dan juga pesimis karena menyebutkan faktor eksternal (luar diri)

yaitu keluarga dan lingkungan sebagai penyebab peristiwa baik dan buruk yang terjadi. Subjek R juga menyalahkan dirinya sendiri terkait kesalahan yang telah dia lakukan.

2. Faktor Penyebab Optimisme

Sikap optimisme dalam diri subjek R dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor etnosentris dan faktor egosentris. Dalam faktor etnosentris, keluarga dan agama mempunyai peran penting dalam membentuk optimisme subjek R. Subjek R mengaku bahwa orang tuanya telah membantu dirinya untuk bangkit dari kasusnya dan mampu menghadapi proses hukum. Begitupun dengan kakek dan neneknya yang telah sangat berjasa dalam keberhasilan subjek R yaitu membaca al-Qur'an dengan baik.

Optimisme subjek R juga dipengaruhi oleh minat, percaya diri serta motivasi yang dimilikinya berdasarkan pada faktor egosentris. Subjek R telah menunjukkan minat yang cukup tinggi serta semangat dalam hal belajar di kelas keterampilan. Sikap percaya diri subjek R diakui oleh para informan subjek dalam penelitian ini. Mereka menyebutkan bahwa subjek R merupakan anak yang percaya diri dan berpikir bahwa dirinya cukup menarik. Mereka juga menambahkan bahwa subjek R merupakan orang yang mudah bergaul dengan orang lain, baik itu dengan sesama jenis maupun dengan lawan jenis.

Adapun motivasi subjek R juga tergambar jelas dalam usahanya untuk menyelesaikan sekolah meski ditengah kasus yang menyimpannya.

Subjek R berhasil lulus dari SD bahkan dengan nilai yang memuaskan. Dia juga berniat untuk mengambil sekolah paket dan mencari pekerjaan jika sudah selesai menjalani proses rehabilitasi sosial di LPKS Budi Satria Banjarbaru.

B. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala atau kekurangan dalam hasil penelitian ini sehingga peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan agar kiranya nanti tidak terulang lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Instansi, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta UIN Antasari Banjarmasin agar kiranya di kemudian hari dapat menambahkan referensi dan literatur terkait pembahasan optimisme baik dari perspektif barat maupun Islam di perpustakaan-perpustakaan demi mempermudah peneliti selanjutnya dalam menemukan referensi yang serupa terkait dengan optimisme.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Kepada peneliti yang berminat untuk meneliti gambaran optimisme pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) disarankan agar dapat menambah referensi terkait dengan optimisme agar hasil yang diperoleh dalam penelitian menjadi lebih akurat dan kaya akan informasi.

- b. Peneliti selanjutnya agar dapat menjaga komunikasi dan membangun hubungan yang lebih interaktif dengan subjek penelitian agar nantinya tidak kesulitan dalam menggali informasi yang diinginkan.
3. Kepada subjek penelitian dalam hal ini yaitu Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) diharapkan agar dapat lebih berpikir positif lagi dalam menjelaskan penyebab peristiwa baik dan buruk yang terjadi. Subjek juga diharapkan dapat menghargai dirinya sendiri, mengontrol diri atas pengaruh lingkungan, serta tetap bersemangat dalam menuntut ilmu agar dapat menyelesaikan pendidikan dan berhasil meraih cita-cita yang diinginkan.